

DAFTAR PUSTAKA

- Akib, A., Litaay, M., Ambeng, A., & Asnady, M. (2015). Kelayakan Kualitas Air Untuk Kawasan Budidaya *Eucheuma cottoni* Berdasarkan Aspek Fisika, Kimia dan Biologi di Kabupaten Kepulauan Selayar. *Jurnal Pesisir dan Laut Tropis*, 3(1), 25–33.
- Andiska, D., Lestari, D. P., & Junaidi, M. (2022). Pengaruh Perbedaan Kedalaman terhadap Kandungan Klorofil Rumput Laut *Kappaphycus alvarezii* Hasil Kultur Jaringan yang Dibudidayakan di Perairan Teluk Gerupuk. *Jurnal Perikanan Universitas Gadjah Mada*, 24(2), 45–53.
- Anggadiredja, J.T. (2011). Rumput Laut: Potensi, Teknologi Budidaya, dan Pengolahan. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Ariyati, R., dkk. (2016). Pertumbuhan dan Produksi Rumput Laut *Kappaphycus alvarezii* pada Berbeda Kedalaman Tanam. *Jurnal Kelautan Nasional*, 9(2), 89–96.
- Aslan, L.M. (1998). Budidaya Rumput Laut di Indonesia. Jakarta: Direktorat Jenderal Perikanan.
- Astrian, B. H., Lestari, D. P., Junaidi, M., & Marzuki, M. (2019). Pengaruh Kedalaman Penanaman terhadap Pertumbuhan *Kappaphycus alvarezii* Hasil Kultur Jaringan di Perairan Teluk Gerupuk, Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Perikanan Unram*, 9(1), 1–8.
- Awaluddin, A., dkk. (2016). Pengaruh Faktor Lingkungan Terhadap Pertumbuhan Rumput Laut *Kappaphycus alvarezii*. *Jurnal Ilmu Kelautan dan Perikanan*, 4(1), 45–52.
- Banamtuan, M. (2019). Analisis Pertumbuhan dan Produktivitas Rumput Laut di Perairan Kabupaten Kupang. Skripsi. Universitas Kristen Artha Wacana, Kupang.
- Bengen, D.G. (2013). Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Lautan Secara Terpadu. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Pesisir dan Lautan.
- Bujang, J.S. (2017). Teknik Pembibitan dan Budidaya Rumput Laut. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Cokrowati, N. (2013). Pengaruh Kecepatan Arus Terhadap Pertumbuhan Rumput Laut *Kappaphycus alvarezii*. *Jurnal Kelautan dan Perikanan*, 5(2), 78–85.
- Efendie, M.I. (2003). *Biologi Perairan*. Bogor: Penerbit Universitas Terbuka.
- Fadli, M., dkk. (2017). Perbandingan Efektivitas Metode Budidaya Rumput Laut di Perairan Sulawesi Selatan. *Jurnal Akuakultur Indonesia*, 10(1), 33–40.
- Fadhilah, N., Rahman, A., & Sitania, S. (2023). Pengaruh Kecepatan Arus terhadap Kelangsungan Hidup dan Pertumbuhan Rumput Laut *Kappaphycus alvarezii* di Perairan Pesisir. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, 15(2), 211–220.
- Fikri, A., dkk. (2015). Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Pertumbuhan Rumput Laut. *Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan*, 3(2), 112–120.
- Hardan, S., dkk. (2020). Pertumbuhan dan Laju Produksi Rumput Laut *Kappaphycus alvarezii* dengan Berbagai Teknik Penanaman. *Jurnal Kelautan Tropis*, 23(1), 56–64.
- Hardan, H., Warsidah, W., & Nurdiansyah. (2020). Laju Pertumbuhan Rumput Laut *Kappaphycus alvarezii* dengan Metode Penanaman yang Berbeda di Perairan Laut Desa Sepempang, Kabupaten Natuna. *Jurnal Laut Khatulistiwa*, 3(1), 14–22.
- Hartono, B., dkk. (2015). Pengaruh Berat Bibit Terhadap Pertumbuhan Rumput Laut *Kappaphycus alvarezii*. *Jurnal Akuakultur*, 7(2), 91–98.
- Hernanto, Y., dkk. (2015). Teknik Budidaya Rumput Laut yang Berkelanjutan. *Jurnal Pengembangan Perikanan*, 8(1), 29–36.
- Hitler, S. (2011). *Morfologi dan Ekologi Rumput Laut Kappaphycus alvarezii**. Makassar: Universitas Hasanuddin Press.
- Hitis, J. (2024). Pengaruh Kecerahan Perairan Terhadap Pertumbuhan Rumput Laut di Wilayah Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Kelautan dan Sumber Daya Pesisir*, 6(1), 22–30.
- Indriani, H. & Sumiarsih, E. (1991). *Budidaya Rumput Laut*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Jasman, A., dkk. (2024). Laju Pertumbuhan Harian Rumput Laut *Kappaphycus alvarezii* di Berbagai Kondisi Perairan. *Jurnal Akuakultur Nusantara*, 12(2), 77–84.

- Khasanah, U., dkk. (2016). Pengaruh Perubahan Suhu Terhadap Kondisi Fisik dan Pertumbuhan Rumput Laut. *Jurnal Lingkungan Perairan*, 4(1), 19–26.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan. (2020). Statistik Perikanan dan Kelautan Indonesia Tahun 2020. Jakarta: KKP.
- Kordi, M.G.H. (2011). Rumput Laut: Budidaya, Pengolahan, dan Pemasaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kotta, R., Mudeng, J. D., Kolopita, M. E. F., & Rahman, A. (2020). Pertumbuhan Rumput Laut *Kappaphycus alvarezii* Menggunakan Metode Budidaya Long Line pada Kedalaman Berbeda terhadap Peningkatan Berat Bibit. *Jurnal Ilmu Kelautan Kepulauan*, 3(1), 1–10.
- Lutfiati, D., Junaidi, M., & Astriana, B. H. (2022). Pengaruh Intensitas Cahaya terhadap Pertumbuhan Rumput Laut *Kappaphycus alvarezii* Hasil Kultur Jaringan. *Jurnal Kelautan Nasional*, 17(1), 33–41.
- Lenggu, Y. (2016). Analisis Laju Pertumbuhan Rumput Laut dengan Metode Berbeda. Skripsi. Universitas Nusa Cendana, Kupang.
- Madina, R. (2022). Respon Fisiologis Rumput Laut *Kappaphycus alvarezii* Terhadap Perubahan Suhu Lingkungan. *Jurnal Ilmu Kelautan*, 15(1), 44–51.
- Mudeng, J. D., Kolopita, M. E. F., & Rahman, A. (2015). Kondisi Lingkungan Perairan pada Lahan Budidaya Rumput Laut *Kappaphycus alvarezii* di Desa Jayakarsa, Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Budidaya Perairan*, 3(1), 172–186.
- Muslimin, Litaay, M., Priosambodo, D., & Salam, M. A. (2018). Pertumbuhan Rumput Laut *Kappaphycus alvarezii* pada Kedalaman Penanaman yang Berbeda. *Jurnal Perikanan Universitas Hasanuddin*, 6(2), 90–98.
- Njurumana, G.N. (2022). Ekologi dan Budidaya Rumput Laut di Wilayah Timor. Kupang: Penerbit Universitas Kristen Artha Wacana.
- Oyinkanola, O. A., Kadir, T., & Susanto, A. (2023). Analysis of the Suitability of Coastal Waters for *Kappaphycus alvarezii* Seaweed Cultivation Based on Physical and Chemical Parameters in Tanah Kuning Village, North Kalimantan. *Jurnal Sumberdaya Akuatik Indopasifik*, 7(2), 145–158.
- Parenrengi, A. & Sulaeman, A. (2007). Teknik Perbanyakan dan Budidaya Rumput Laut. Makassar: Balai Riset Perikanan Budidaya Laut.

- Ponggarang, R., dkk. (2013). Pengembangan Usaha Budidaya Rumput Laut di Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Pengembangan Ekonomi Kelautan*, 5(2), 67–75.
- Prihaningrum, E., dkk. (2001). Morfologi dan Klasifikasi Rumput Laut di Perairan Indonesia. Jakarta: LIPI Press.
- Raihan, M. (2024). Perbandingan Produktivitas Rumput Laut Menggunakan Berbagai Metode Budidaya. *Jurnal Akuakultur Terapan*, 9(1), 33–41.
- Rusman, A., dkk. (2018). Pertumbuhan Mutlak dan Relatif Rumput Laut *Kappaphycus alvarezii* pada Berbeda Kepadatan Tanam. *Jurnal Kelautan Indonesia*, 11(2), 89–96.
- Rahmawati, S., Amri, K., & Wardana, A. (2022). Kajian Kesesuaian Kecepatan Arus untuk Budidaya Rumput Laut di Perairan Pesisir. *Jurnal Ilmu Kelautan dan Perikanan Tropis*, 12(1), 55–63.
- Sadhori, M. (1989). Teknik Budidaya Rumput Laut. Jakarta: Direktorat Jenderal Perikanan.
- Sagala, J., dkk. (2018). Pengaruh Pasang Surut Terhadap Kondisi Lingkungan dan Pertumbuhan Rumput Laut. *Jurnal Sumber Daya Laut*, 6(1), 21–28.
- Saputra, H. (2013). Pengaruh Posisi Tanam Terhadap Pertumbuhan Rumput Laut. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*, 4(2), 102–109.
- Salamah, A., Junaidi, M., & Marzuki, M. (2023). Pertumbuhan Rumput Laut *Kappaphycus alvarezii* (Doty) dengan Metode Budidaya Lepas Dasar di Perairan Desa Lontar, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. *Jurnal Enggano*, 8(2), 210–222.
- Sari, D. P., Yusuf, M., & Maslukah, L. (2024). Kualitas Air terhadap Pertumbuhan Rumput Laut *Kappaphycus alvarezii* di Perairan Lampung Selatan. *Journal Iptek Sains dan Lingkungan (ISLE)*, 3(2), 98–110.
- Sudrajat, A. (2015). Kualitas Perairan untuk Budidaya Rumput Laut. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sulistijo. (2002). Sejarah dan Perkembangan Budidaya Rumput Laut di Indonesia. Jakarta: LIPI Press.

- Syamsuar, E. (2007). Karaginan dari Rumput Laut: Proses dan Pemanfaatannya. Bogor: IPB Press.
- Syamsuddin, M. (2014). Faktor Lingkungan yang Mempengaruhi Pertumbuhan Rumput Laut. Makassar: Universitas Hasanuddin Press.
- Trunojoyo Juvenil Team. (2025). Distribusi Parameter Kualitas Air di Teluk Sebagai Pendukung Budidaya Rumput Laut. Juvenil: Jurnal Ilmiah Kelautan dan Perikanan, 6(1), 20–31.
- Umam, C., & Arisandi, A. (2021). Pengaruh Suhu terhadap Kelangsungan Hidup dan Pertumbuhan Rumput Laut *Kappaphycus alvarezii*. Jurnal Kelautan: Indonesian Journal of Marine Science and Technology, 14(1), 12–20.
- Wahyuni, S., dkk. (2021). Faktor Penentu Keberhasilan Budidaya Rumput Laut *Kappaphycus alvarezii*. Jurnal Ilmiah Perikanan, 8(1), 55–62.
- Wau, Y., Hamzah, F., & Prayitno, B. (2025). Pertumbuhan Alga Merah *Kappaphycus alvarezii* pada Beberapa Kedalaman Berbeda dengan Metode Tali Panjang. Jurnal Biotropikal Sains, 22(2), 1–8.
- Wenno, P. A., Rieuwpassa, F., & Litaay, M. (2021). Pengaruh Suhu Perairan terhadap Pertumbuhan dan Kandungan Karaginan Rumput Laut *Kappaphycus alvarezii* pada Musim Pancaroba di Perairan Batubao, Kabupaten Kupang. Jurnal Aquatik, 5(1), 1–9.
- WWF Indonesia. (2014). Panduan Budidaya Rumput Laut yang Ramah Lingkungan. Jakarta: WWF Indonesia.
- Yayasan SHEEP Indonesia. (2024). Seri Sekolah Lapang: Diseminasi Inovasi Metode Budidaya Anaconda sebagai Solusi Budidaya Rumput Laut di Sabu Raijua. Diakses dari <https://www.sheepindonesia.org>.
- Zahroh, F. (2013). Morfologi dan Anatomi Rumput Laut *Kappaphycus alvarezii**. Surabaya: Universitas Airlangga Press.
- [SNI] Standar Nasional Indonesia 7579.2:2010. Produksi Rumput Laut Kotoni (*Kappaphycus alvarezii*) Bagian 2: Metode Long Line. Badan Standardisasi Nasional, Jakarta.